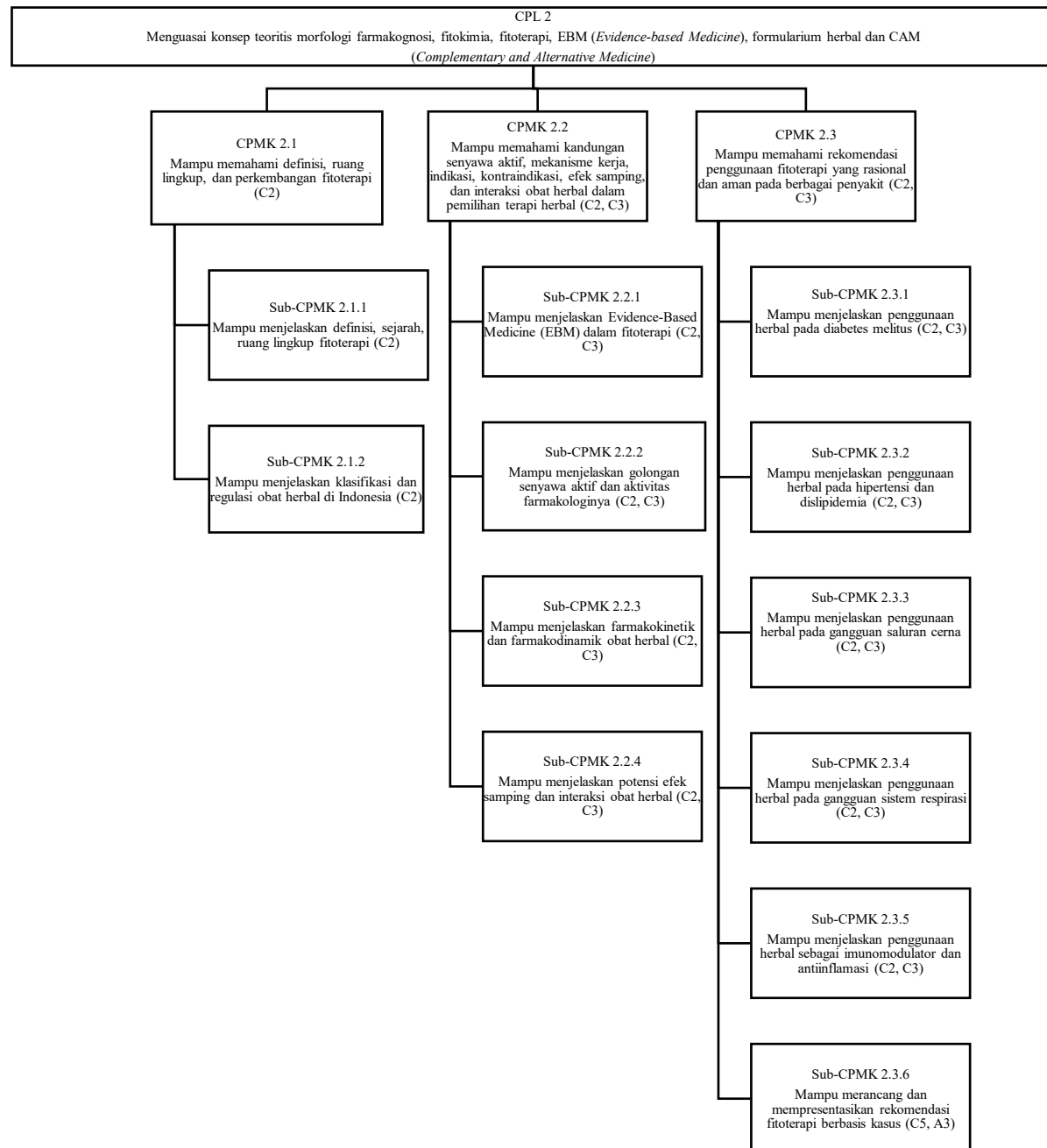
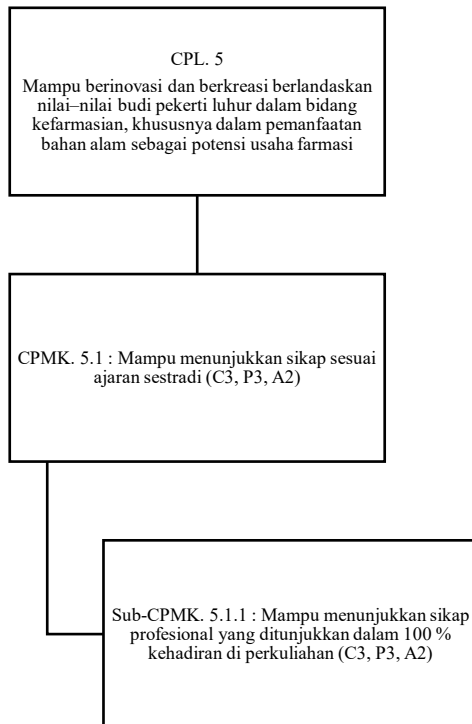


RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		STIKES NOTOKUSUMO YOGYAKARTA	
MATA KULIAH : Fitoterapi KODE MK : FARF609		Kode/No. : 1/LPM/NK/2025/Form-Pend	
		Tanggal : 10 Juli 2025	
		Revisi : 03	
		Halaman : 1 dari 20	
 Penyusun : apt. Catharina Apriyani Wuryaningsih Heryanto, M.Farm		Penyusun,  apt. Catharina Apriyani .W.H., M.Farm	Pemeriksa,  apt. Fajar Agung Dwi Hartanto, M.Sc
		Koord. mata kuliah	Kaprodi
		Persetujuan,  Taukhit, S.Kep.,Ns.,M.Kep	Pengendalian,  Septiana Fathonah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
		Ketua STIKES	Ka.LPM
PROGRAM STUDI SI FARMASI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA T.A 2025/2026			

VISI MISI PROGRAM STUDI	“SESTRADI” PEDOMAN BERBUDI PEKERTI LUHUR DI LINGKUNGAN YAYASAN NOTOKUSUMO	
VISI Menjadi Program Studi S1 Farmasi yang unggul dalam pelayanan kefarmasian berbasis perkembangan teknologi informasi yang berwawasan internasional serta menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur tahun 2035	21 AKHLAK BAIK UNTUK DIKUTI	
MISI 1. Menyelenggarakan pendidikan program studi Sarjana Farmasi berbasis teknologi informasi yang bertaraf internasional serta dilandasi nilai-nilai berbudi pekerti luhur 2. Melaksanakan penelitian yang inovatif di bidang kefarmasian berbasis teknologi informasi 3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan mengaplikasikan ilmu kefarmasian yang berkualitas, bermanfaat dan berkelanjutan berbasis teknologi informasi 4. Menjalin kerjasama nasional dan internasional untuk mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	21 AKHLAK BURUK UNTUK DIHINDARI	

Peta Analisis Capaian Pembelajaran



1	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		
	PROGRAM STUDI : SI FARMASI INSTITUSI : STIKES NOTOKUSUMO YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK : 2025/2026		
2	Nama Mata Kuliah	Fitoterapi	
3	Kode	FARF609	
4	Semester	VI (Genap)	
5	Beban kredit	2 sks	
6	Dosen pengampu	Koordinator: apt. Catharina Apriyani Wuryaningsih Heryanto., M.Farm Tim 1. apt. Catharina Apriyani Wuryaningsih Heryanto., M.Farm (0,5 sks) 2. apt. Astri Rachmawati, M.Sc. (0,5 sks) 3. Dr. apt. Deamon S, M.Biomed. (0,5 sks) 4. apt. Muthi'ah Rasyidah, M.Pharm.Sci (0,5 sks)	
7	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas penggunaan tanaman obat dan sediaan herbal sebagai terapi dalam pencegahan, promotif, kuratif, dan rehabilitatif berbagai penyakit berdasarkan prinsip ilmiah dan evidence-based medicine. Mata kuliah ini membahas konsep dasar fitoterapi, identifikasi simplisia, kandungan senyawa aktif, mekanisme kerja farmakologis, indikasi, kontraindikasi, efek samping, interaksi obat–herbal, serta aspek keamanan dan regulasi penggunaan obat herbal.	
8	Capaian Pembelajaran	CPL – Prodi (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang Dibebankan Pada Mata Kuliah	
		CPL 2	Menguasai konsep teoritis morfologi farmakognosi, fitokimia, fitoterapi, EBM (<i>Evidence-based Medicine</i>), formularium herbal dan CAM (<i>Complementary and Alternative Medicine</i>)
		CPL 5	Mampu berinovasi dan berkreasi berlandaskan nilai–nilai budi pekerti luhur dalam bidang kefarmasian, khususnya dalam pemanfaatan bahan alam sebagai potensi usaha farmasi
		CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	
		CPMK 2.1	Mampu memahami definisi, ruang lingkup, dan perkembangan fitoterapi (C2)
		CPMK 2.2	Mampu memahami kandungan senyawa aktif, mekanisme kerja, indikasi, kontraindikasi, efek samping, dan interaksi obat herbal dalam pemilihan terapi herbal (C2, C3)
		CPMK 2.3	Mampu memahami rekomendasi penggunaan fitoterapi yang rasional dan aman pada berbagai penyakit (C2, C3)
		CPMK 5.1	Mampu menunjukkan sikap sesuai ajaran sestradi (C3, P3, A2)

		Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)																																																				
		Sub-CPMK 2.1.1	Mampu menjelaskan definisi, sejarah, ruang lingkup fitoterapi (C2)																																																			
		Sub-CPMK 2.1.2	Mampu menjelaskan klasifikasi dan regulasi obat herbal di Indonesia (C2)																																																			
		Sub-CPMK 2.2.1	Mampu menjelaskan Evidence-Based Medicine (EBM) dalam fitoterapi (C2, C3)																																																			
		Sub-CPMK 2.2.2	Mampu menjelaskan golongan senyawa aktif dan aktivitas farmakologinya (C2, C3)																																																			
		Sub-CPMK 2.2.3	Mampu menjelaskan farmakokinetik dan farmakodinamik obat herbal (C2, C3)																																																			
		Sub-CPMK 2.2.4	Mampu menjelaskan potensi efek samping dan interaksi obat herbal (C2, C3)																																																			
		Sub-CPMK 2.3.1	Mampu menjelaskan penggunaan herbal pada diabetes melitus (C2, C3)																																																			
		Sub-CPMK 2.3.2	Mampu menjelaskan penggunaan herbal pada hipertensi dan dislipidemia (C2, C3)																																																			
		Sub-CPMK 2.3.3	Mampu menjelaskan penggunaan herbal pada gangguan saluran cerna (C2, C3)																																																			
		Sub-CPMK 2.3.4	Mampu menjelaskan penggunaan herbal pada gangguan sistem respirasi (C2, C3)																																																			
		Sub-CPMK 2.3.5	Mampu menjelaskan penggunaan herbal sebagai imunomodulator dan antiinflamasi (C2, C3)																																																			
		Sub-CPMK 2.3.6	Mampu merancang dan mempresentasikan rekomendasi fitoterapi berbasis kasus (C5, A3)																																																			
		Sub-CPMK 5.1.1	Mampu menunjukkan sikap profesional yang ditunjukkan dalam 100 % (C3, P3, A2)																																																			
		Korelasi CPMK, Sub-CPMK terhadap CPL																																																				
		<table><tr><th>Kode CPL</th><th>Kode CPMK</th><th colspan="7">Kode Sub CPMK</th></tr><tr><td>CPL 2</td><td>CPMK 2.1</td><td>2.1.1</td><td>2.1.2</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPL 2</td><td>CPMK 2.2</td><td>2.2.1</td><td>2.2.2</td><td>2.2.3</td><td>2.2.4</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPL 2</td><td>CPMK 2.3</td><td>2.3.1</td><td>2.3.2</td><td>2.3.3</td><td>2.3.4</td><td>2.3.5</td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPL 5</td><td>CPMK 5.1</td><td>5.1.1</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>								Kode CPL	Kode CPMK	Kode Sub CPMK							CPL 2	CPMK 2.1	2.1.1	2.1.2						CPL 2	CPMK 2.2	2.2.1	2.2.2	2.2.3	2.2.4				CPL 2	CPMK 2.3	2.3.1	2.3.2	2.3.3	2.3.4	2.3.5			CPL 5	CPMK 5.1	5.1.1						
		Kode CPL	Kode CPMK	Kode Sub CPMK																																																		
		CPL 2	CPMK 2.1	2.1.1	2.1.2																																																	
		CPL 2	CPMK 2.2	2.2.1	2.2.2	2.2.3	2.2.4																																															
	CPL 2	CPMK 2.3	2.3.1	2.3.2	2.3.3	2.3.4	2.3.5																																															
CPL 5	CPMK 5.1	5.1.1																																																				
9	Daftar Referensi	Utama : 1. Mun'im, A. dan Hanani, E. , 2011, Fitoterapi Dasar, Dian Rakyat, Jakarta 2. Heinrich, M., dkk., 2010, Farmakognosi dan Fitoterapi, EGC, Jakarta 3. Kemenkes RI., 2017, Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia, Kemenkes, Jakarta 4. Kemenkes RI., 2017, Farmakope Herbal Indonesia Edisi II, Kemenkes, Jakarta																																																				

		Pendukung : 1. Damaharyuningtyas, M., 2021. Fractionation Of an Active Phenolic Compound from Water Spinach (Ipomoea aquatica) Herb As Antidandruff Against Malassezia sp, dalam Prosiding Seminar Penelitian Sivitas Akademika Stikes Notokusumo Yogyakarta
--	--	--

Acara Pembelajaran

Min ngu Ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan Kajian (Pustaka)	Bentuk & Metoda Pembelajaran	Alokasi Waktu	Kriteria Penilaian		Bobot Penilaian	Dosen Pengampu
					Indikator	Instrumen Penilaian		
10	11	12	13	14	15	16	17	18
0	Sub-CPMK 5.1.1 Mampu menunjukkan sikap profesional yang ditunjukkan dalam 100 % (C3, P3, A2)	Kontrak perkuliahan dan penjelasan RPS	Bentuk pembelajaran : Kuliah Metode pembelajaran : Diskusi		5.1.1.1 Kehadiran perkuliahan 100%	Bentuk penilaian : SIAKAD Kriteria : Rubrik kehadiran	10%	apt. Catharina Apriyani Wuryaningsih Heryanto., M.Farm
1	Sub-CPMK 2.1.1 Mampu menjelaskan definisi, sejarah, ruang lingkup fitoterapi (C2)	Fitoterapi	Bentuk pembelajaran : Kuliah Metode pembelajaran : <i>Contextual learning</i>	TM : 2x50 menit BM: 2x50 menit	2.1.1.1 Ketepatan menjelaskan fitoterapi dan sejarah penggunaan obat herbal	Bentuk penilaian : Soal MCQ dalam UTS Kriteria : Rubrik analitik	3,3%	apt. Catharina Apriyani Wuryaningsih Heryanto., M.Farm
2	Sub-CPMK 2.1.2 Mampu menjelaskan klasifikasi dan regulasi obat herbal di Indonesia (C2)	Peraturan obat herbal di Indonesia	Bentuk pembelajaran : Kuliah Metode pembelajaran : <i>Contextual learning</i>	TM : 2x50 menit BM: 2x50 menit	2.1.2.1 Ketepatan menjelaskan peraturan obat herbal di Indonesia pengembangan obat herbal	Bentuk penilaian : Soal MCQ dalam UTS Kriteria : Rubrik analitik	3,3%	apt. Catharina Apriyani Wuryaningsih Heryanto., M.Farm

Min ngu Ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan Kajian (Pustaka)	Bentuk & Metoda Pembelajaran	Alokasi Waktu	Kriteria Penilaian		Bobot Penilaian	Dosen Pengampu
					Indikator	Instrumen Penilaian		
10	11	12	13	14	15	16	17	18
3	Sub-CPMK 2.2.1 Mampu menjelaskan Evidence-Based Medicine (EBM) dalam fitoterapi (C2, C3)	<i>Evidence-Based Medicine (EBM)</i> dalam fitoterapi	Bentuk pembelajaran : Kuliah Metode pembelajaran : <i>Contextual learning</i> Penugasan : Tugas Individu Buatlah telaah tentang artikel ilmiah yang relevan terkait fitoterapi	TM : 2x50 menit PT: 2x400 menit BM: 2x50 menit	2.2.1.1 Ketepatan menjelaskan prinsip <i>Evidence- Based Medicine</i> dalam fitoterapi	Bentuk penilaian : Tugas individu Kriteria : Rubrik penilaian tugas	10%	apt. Catharina Apriyani Wuryaningsih Heryanto., M.Farm
4	Sub-CPMK 2.2.2 Mampu menjelaskan golongan senyawa aktif dan aktivitas farmakologinya (C2, C3)	Golongan senyawa aktif dan aktivitas farmakologi tanaman obat	Bentuk pembelajaran : Kuliah Metode pembelajaran : <i>Contextual learning</i>	TM : 2x50 menit BM: 2x50 menit	2.2.2.1 Ketepatan menjelaskan tanaman obat yang memiliki senyawa aktif seperti alkaloid, flavonoid, saponin, tanin, terpenoid	Bentuk penilaian : Soal MCQ dalam UTS Kriteria : Rubrik analitik	3,3%	apt. Astri Rachmawati, M.Sc.
5	Sub-CPMK 2.2.3 Mampu menjelaskan farmakokinetik dan farmakodinamik obat herbal (C2, C3)	Farmakokinetik dan farmakodinamik obat herbal	Bentuk pembelajaran : Kuliah Metode pembelajaran : <i>Contextual learning</i>	TM : 2x50 menit BM: 2x50 menit	2.2.3.1 Ketepatan menjelaskan ADME dan bioavailabilitas obat herbal	Bentuk penilaian : Soal MCQ dalam UTS Kriteria : Rubrik analitik	3,3%	apt. Astri Rachmawati, M.Sc.

Min ngu Ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan Kajian (Pustaka)	Bentuk & Metoda Pembelajaran	Alokasi Waktu	Kriteria Penilaian		Bobot Penilaian	Dosen Pengampu
					Indikator	Instrumen Penilaian		
10	11	12	13	14	15	16	17	18
6	Sub-CPMK 2.2.4 Mampu menjelaskan potensi efek samping dan interaksi obat herbal (C2, C3)	Toksisitas dalam penggunaan obat herbal	Bentuk pembelajaran : Kuliah Metode pembelajaran : <i>Contextual learning</i>	TM : 2x50 menit BM: 2x50 menit	2.2.4.1 Ketepatan menjelaskan toksisitas dan interaksi penggunaan obat herbal	Bentuk penilaian : Soal MCQ dalam UTS Kriteria : Rubrik analitik	3,3%	apt. Astri Rachmawati, M.Sc.
7	Sub-CPMK 2.3.1 Mampu menjelaskan penggunaan herbal pada diabetes melitus (C2, C3)	Fitoterapi pada penyakit diabetes mellitus	Bentuk pembelajaran : Kuliah Metode pembelajaran : <i>Contextual learning</i>	TM : 2x50 menit BM: 2x50 menit	2.3.1.1 Ketepatan menjelaskan penggunaan obat herbal pada diabetes mellitus	Bentuk penilaian : Soal MCQ dalam UTS Kriteria : Rubrik analitik	3,3%	apt. Astri Rachmawati, M.Sc.
8	UTS							
9	Sub-CPMK 2.3.2 Mampu menjelaskan penggunaan herbal pada hipertensi dan dislipidemia (C2, C3)	Fitoterapi pada penyakit hipertensi	Bentuk pembelajaran : Kuliah Metode pembelajaran : <i>Contextual learning</i>	TM : 2x50 menit BM: 2x50 menit	2.3.2.1 Ketepatan menjelaskan penggunaan obat herbal pada penyakit hipertensi	Bentuk penilaian : Soal MCQ dalam UAS Kriteria : Rubrik analitik	4%	Dr. apt. Deamon S, M.Biomed.
10	Sub-CPMK 2.3.2 Mampu menjelaskan penggunaan herbal pada	Fitoterapi pada penyakit dislipidemia	Bentuk pembelajaran : Kuliah Metode pembelajaran :	TM : 2x50 menit BM:	2.3.2.2 Ketepatan menjelaskan penggunaan obat herbal pada penyakit dislipidemia	Bentuk penilaian : Soal MCQ dalam UAS	4%	Dr. apt. Deamon S, M.Biomed.

Min ngu Ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan Kajian (Pustaka)	Bentuk & Metoda Pembelajaran	Alokasi Waktu	Kriteria Penilaian		Bobot Penilaian	Dosen Pengampu
					Indikator	Instrumen Penilaian		
10	11	12	13	14	15	16	17	18
	hipertensi dan dislipidemia (C2, C3)		<i>Contextual learning</i>	2x50 menit		Kriteria : Rubrik analitik		
11	Sub-CPMK 2.3.3 Mampu menjelaskan penggunaan herbal pada gangguan saluran cerna (C2, C3)	Fitoterapi pada gangguan saluran cerna	Bentuk pembelajaran : Kuliah Metode pembelajaran : <i>Contextual learning</i> Penugasan :	TM : 2x50 menit BM: 2x50 menit	2.3.3.1 Ketepatan menjelaskan penggunaan obat herbal pada gangguan saluran cerna	Bentuk penilaian : Soal MCQ dalam UAS Kriteria : Rubrik analitik	4%	Dr. apt. Deamon S, M.Biomed.
12	Sub-CPMK 2.3.4 Mampu menjelaskan penggunaan herbal pada gangguan sistem respirasi (C2, C3)	Fitoterapi pada gangguan sistem respirasi	Bentuk pembelajaran : Kuliah Metode pembelajaran : <i>Contextual learning</i>	TM : 2x50 menit BM: 2x50 menit	2.3.4.1 Ketepatan menjelaskan penggunaan obat herbal pada gangguan sistem respirasi	Bentuk penilaian : Soal MCQ dalam UAS Kriteria : Rubrik analitik	4%	apt. Muthi'ah Rasyidah, M.Pharm.Sci
13	Sub-CPMK 2.3.5 Mampu menjelaskan penggunaan herbal sebagai imunomodulator dan antiinflamasi (C2, C3)	Fitoterapi sebagai imunomodulator dan antiinflamasi	Bentuk pembelajaran : Kuliah Metode pembelajaran : <i>Contextual learning</i>	TM : 2x50 menit BM: 2x50 menit	2.3.5.1 Ketepatan menjelaskan penggunaan obat herbal sebagai imunomodulator dan antiinflamasi	Bentuk penilaian : Soal MCQ dalam UAS Kriteria : Rubrik analitik	4%	apt. Muthi'ah Rasyidah, M.Pharm.Sci

Min ngu Ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan Kajian (Pustaka)	Bentuk & Metoda Pembelajaran	Alokasi Waktu	Kriteria Penilaian		Bobot Penilaian	Dosen Pengampu
					Indikator	Instrumen Penilaian		
10	11	12	13	14	15	16	17	18
14	Sub-CPMK 2.3.6 Mampu merancang dan mempresentasikan rekomendasi fitoterapi berbasis kasus (C5, A3)	Case study fitoterapi	Bentuk pembelajaran : Kuliah Metode pembelajaran : <i>Contextual learning</i> Penugasan : Proyek Kelompok 1. Case Study Kelompok Buatlah rekomendasi fitoterapi berbasis kasus 2. Presentasi Kelompok	TM : 2x50 menit PT: 2x400 menit BM: 2x50 menit	2.3.6.1 Ketepatan menyusun SOAP dan rencana fitoterapi dalam berbagai macam penyakit	Bentuk penilaian : 1. Case study 2. Presentasi Kriteria : 1. Rubrik penilaian makalah 2. Rubrik penilaian presentasi	10% 10%	apt. Muthi'ah Rasyidah, M.Pharm.Sci
15	Sub-CPMK 2.3.6 Mampu merancang dan mempresentasikan rekomendasi fitoterapi berbasis kasus (C5, A3)	Presentation case study fitoterapi	Bentuk pembelajaran : Kuliah Metode pembelajaran : <i>Contextual learning</i> Penugasan : Proyek Kelompok 1. Case Study Kelompok Buatlah rekomendasi fitoterapi berbasis kasus 2. Presentasi Kelompok	TM : 2x50 menit PT: 2x500 menit BM: 2x50 menit	2.3.6.2 Ketepatan menyusun SOAP dan rencana fitoterapi dalam berbagai macam penyakit	Bentuk penilaian : 1. Case study 2. Presentasi Kriteria : 1. Rubrik penilaian makalah 2. Rubrik penilaian presentasi	10% 10%	apt. Muthi'ah Rasyidah, M.Pharm.Sci
16	UAS							

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yang setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah presentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstruktur, BM=Belajar Mandiri.

Rencana Evaluasi					
Basis Evaluasi	:	Komponen Evaluasi	Bobot (%)	Deskripsi	Instrumen Penilaian
1. Aktivitas Parsitipatif	:	Sikap profesional yang ditunjukkan dalam 100 % kehadiran di perkuliahan	10	Kehadiran setiap mahasiswa dinilai dalam perkuliahan	SIAKAD
2. Hasil Proyek	:	Laporan kelompok	20	Mahasiswa secara kelompok menyusun laporan tentang kasus yang dianalisis dan memilih fitoterapi yang tepat	Rubrik Penilaian Laporan
	:	Presentasi kelompok	20	Kegiatan presentasi kelompok, diskusi mahasiswa dan aktif dalam diskusi antara mahasiswa	Rubrik Penilaian Presentasi
3. Kognitif/ pengetahuan	:	1. Tugas Individu	10	Mahasiswa secara individu diberikan tugas mengenai kajian tentang	Rubrik Penilaian Tugas
	:	2. Ujian Tengah Semester (UTS)	20	Mahasiswa mengikuti ujian tulis secara individu pada tengah semester (6 pertemuan). Ujian berupa soal MCQ dengan jumlah soal 35 yang bertujuan untuk mengukur pemahaman konsep teoritis dari materi-materi yang telah diajarkan pada akhir semester.	Soal Ujian
	:	3. Ujian Akhir Semester (UAS)	20	Mahasiswa mengikuti ujian tulis secara individu pada akhir semester (5 pertemuan). Ujian berupa soal MCQ dengan jumlah soal 35 yang bertujuan untuk mengukur pemahaman konsep teoritis dari materi-materi yang telah diajarkan pada akhir semester.	Soal Ujian
	:	Jumlah Nilai	100		

I. RUBRIK PENUGASAN

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI				
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	Fitoterapi				
KODE	FARF609	sks	2 sks (2T)	SEMESTER	VI (enam)
DOSEN PENGAMPU	1. apt. Catharina Apriyani Wuryaningsih Heryanto., M.Farm 2. apt. Astri Rachmawati, M.Sc. 3. Dr. apt. Deamon S, M.Biomed. 4. apt. Muthi'ah Rasyidah, M.Pharm.Sci				
BENTUK TUGAS	Tugas Individu				
JUDUL TUGAS	Telaah Jurnal Fitoterapi				
CPMK / SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN	CPMK 2.2 Mampu memahami kandungan senyawa aktif, mekanisme kerja, indikasi, kontraindikasi, efek samping, dan interaksi obat herbal dalam pemilihan terapi herbal (C2, C3) Sub-CPMK 2.2.1 Mampu menjelaskan Evidence-Based Medicine (EBM) dalam fitoterapi (C2, C3)				
TUJUAN TUGAS	1. Mahasiswa mampu melakukan telaah kritis (<i>critical appraisal</i>) terhadap jurnal ilmiah 2. Mahasiswa mampu mengevaluasi kekuatan bukti (<i>level of evidence</i>) terhadap jurnal ilmiah 3. Mahasiswa mampu menarik kesimpulan rasional terkait penggunaan herbal dalam praktik klinis				
BOBOT PENILAIAN	10%				
DESKRIPSI TUGAS					
Uraian tugas	Setiap mahasiswa diminta untuk: 1. Mencari dan memilih 1 jurnal ilmiah tentang 1 tanaman herbal yang digunakan untuk terapi penyakit tertentu (misalnya diabetes, hipertensi, dislipidemia, gastritis, dll). 2. Membuat telaah kritis (<i>critical appraisal</i>) dan analisis klinis terhadap tanaman herbal tersebut				
Format laporan	A. Jenis Tugas: Telaah klinis - Panjang: 3–5 halaman (tidak termasuk cover & daftar pustaka). - Font: Times New Roman, 12 pt - Spasi: 1,5 - Margin: kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 3 cm, bawah 3 cm - Kutipan & daftar pustaka menggunakan Harvard style (wajib menggunakan software referensi: Mendeley/Zotero). B. Struktur Tugas: - Cover (Judul, Nama, NIM, Mata Kuliah, Dosen Pengampu) - Pendahuluan - Latar belakang penyakit - Rasional penggunaan herbal				

- c. Metode Pencarian Literatur
- Database yang digunakan
 - Kata kunci pencarian
 - Kriteria inklusi dan eksklusi

d. Ringkasan artikel

Buat tabel ringkasan:

Peneliti	Tahun	Desain Studi	Jumlah Sampel	Hasil	Kesimpulan

e. Telaah kritis (*critical appraisal*)

Analisis:

- Validitas metodologi
- Kekuatan desain studi
- Potensi bias
- Level of evidence

f. Analisis klinis

- Apakah herbal tersebut efektif?
- Apakah aman?
- Apakah dapat direkomendasikan sebagai terapi komplementer?

g. Kesimpulan

- Ringkasan kekuatan bukti
- Rekomendasi penggunaan

Penilaian Tugas Individu

Aspek Penilaian	Bobot	Indikator Penilaian
Ketepatan Pemilihan Artikel	20%	- Artikel relevan dengan topik herbal dan penyakit yang dipilih - Publikasi ≤ 10 tahun terakhir - Sumber jurnal kredibel
Metode Pencarian Literatur	10%	- Menyebutkan database yang digunakan - Menuliskan kata kunci pencarian - Menjelaskan kriteria inklusi & eksklusi
Ringkasan Artikel (Evidence Summary)	15%	- Tabel ringkasan lengkap (peneliti, tahun, desain, sampel, hasil) - Hasil utama dituliskan secara jelas dan akurat - Interpretasi data sesuai dengan isi artikel
Critical Appraisal	25%	- Analisis validitas metodologi (randomisasi, kontrol, blinding) - Identifikasi potensi bias - Evaluasi kekuatan & kelemahan studi - Penentuan level of evidence yang tepat
Analisis Klinis dan Rekomendasi	20%	- Mengaitkan hasil penelitian dengan kondisi klinis - Menilai efektivitas dan keamanan herbal - Menyusun rekomendasi rasional (dosis, bentuk sediaan bila ada) - Mempertimbangkan aspek interaksi dan keamanan
Sistematika & Teknik Penulisan	5%	- Struktur laporan runtut dan logis - Bahasa ilmiah dan jelas - Format sesuai ketentuan
Referensi & Sitasi	5%	- Menggunakan gaya sitasi yang konsisten (APA/Vancouver) - Daftar pustaka sesuai format - Tidak terdapat plagiarisme
Total	100%	

II. RUBRIK PROYEK

		SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI			
RENCANA PROYEK MAHASISWA					
MATA KULIAH	Fitoterapi				
KODE	FARF609	sks	2 sks (2T)	SEMESTER	VI (enam)
DOSEN PENGAMPU	1. apt. Catharina Apriyani Wuryaningsih Heryanto., M.Farm 2. apt. Astri Rachmawati, M.Sc. 3. Dr. apt. Deamon S, M.Biomed. 4. apt. Muthi'ah Rasyidah, M.Pharm.Sci				
BENTUK TUGAS	Case Study dan Presentasi Kelompok				
JUDUL TUGAS	Analisis Kasus Fitoterapi				
CPMK / SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN	CPMK 2.3 Mampu memahami rekomendasi penggunaan fitoterapi yang rasional dan aman pada berbagai penyakit (C2, C3) Sub-CPMK 2.3.6 Mampu merancang dan mempresentasikan rekomendasi fitoterapi berbasis kasus (C5, A3)				
TUJUAN TUGAS	1. Mahasiswa mampu menganalisis kasus klinis secara sistematis 2. Mahasiswa mampu mengevaluasi evidence penggunaan herbal 3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi interaksi obat-herbal 4. Mahasiswa mampu merancang rekomendasi fitoterapi rasional dan aman				
ALOKASI WAKTU	PT: 2x400 menit (makalah) PT: 2x600 menit (presentasi)				
BOBOT PENILAIAN	• Laporan : 20% • Presentasi : 20%				
DESKRIPSI TUGAS					
Petunjuk Tugas	1. Tugas dilakukan secara kelompok (3–5 mahasiswa per kelompok). 2. Setiap kelompok akan memperoleh atau memilih satu kasus klinis yang telah disediakan dosen. 3. Tugas berupa laporan tertulis dan presentasi.				
Tugas (Kasus)	Kasus 1: Fitoterapi pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Komorbid Identitas Pasien Nama: Tn. S Usia: 58 tahun Berat badan: 78 kg Tinggi badan: 165 cm Pekerjaan: Pensiunan Keluhan Utama Sering haus, sering buang air kecil, mudah lelah, dan kesemutan pada kaki. Riwayat Penyakit Terdiagnosis Diabetes Melitus tipe 2 sejak 5 tahun lalu Hipertensi sejak 3 tahun lalu				

Tidak rutin kontrol

Data Klinis

Gula darah puasa: 190 mg/dL

HbA1c: 8,7%

Tekanan darah: 150/95 mmHg

Kolesterol total: 240 mg/dL

Terapi Saat Ini

Metformin 500 mg 3x sehari

Amlodipine 5 mg 1x sehari

Permintaan Pasien

Pasien ingin menambahkan terapi herbal untuk membantu mengontrol gula darah dan tekanan darah karena merasa “lebih alami dan aman”.

Kasus 2: Fitoterapi pada Pasien Hipertensi dan Dislipidemia

Identitas Pasien

Nama: Ny. R

Usia: 52 tahun

Berat badan: 72 kg

Tinggi badan: 158 cm

IMT: 28,8 kg/m² (overweight)

Pekerjaan: Guru

Keluhan Utama

Sakit kepala bagian belakang, mudah lelah, dan kadang jantung berdebar.

Riwayat Penyakit

Hipertensi sejak 4 tahun lalu

Dislipidemia sejak 2 tahun lalu

Riwayat keluarga dengan penyakit jantung

Data Klinis

Tekanan darah: 155/95 mmHg

LDL: 170 mg/dL

HDL: 40 mg/dL

Trigliserida: 210 mg/dL

Gula darah puasa: 105 mg/dL

Terapi Saat Ini

Amlodipine 10 mg 1x sehari

Simvastatin 20 mg 1x sehari (malam)

Permintaan Pasien

Pasien ingin menambahkan terapi herbal untuk membantu menurunkan tekanan darah dan kolesterol karena khawatir efek jangka panjang obat kimia.

Kasus 3: Fitoterapi pada Pasien Dispepsia Kronis dengan Riwayat Gastritis

Identitas Pasien

Nama: Tn. A

Usia: 45 tahun

Berat badan: 68 kg

Tinggi badan: 170 cm

Pekerjaan: Karyawan swasta

Keluhan Utama

Nyeri ulu hati sejak ± 3 bulan terakhir, terutama saat terlambat makan. Disertai mual dan perut terasa penuh.

Riwayat Penyakit

Gastritis kronis sejak 2 tahun lalu

Sering mengonsumsi kopi dan makanan pedas

Riwayat stres kerja tinggi

Data Klinis

Tekanan darah: 125/80 mmHg

Nadi: 82 kali/menit

Hasil uji H. pylori: negatif

Tidak ada riwayat perdarahan saluran cerna

Terapi Saat Ini

Omeprazole 20 mg 1x sehari

Antasida bila perlu

Permintaan Pasien

Pasien ingin menggunakan terapi herbal untuk membantu mengurangi nyeri lambung dan memperbaiki pencernaan karena khawatir penggunaan obat lambung jangka panjang.

Kasus 4: Fitoterapi pada Pasien Asma Persisten Ringan**Identitas Pasien**

Nama: Tn. B

Usia: 29 tahun

Berat badan: 62 kg

Tinggi badan: 168 cm

Pekerjaan: Pegawai swasta

Keluhan Utama

Sesak napas terutama saat malam hari dan setelah terpapar debu. Disertai batuk kering dan mengi.

Riwayat Penyakit

Asma sejak usia remaja

Riwayat alergi debu

Tidak merokok

Serangan 2–3 kali dalam sebulan

Data Klinis

Frekuensi napas: 22 kali/menit

Saturasi O₂: 97%

Peak Expiratory Flow (PEF): 75% dari nilai prediksi

Tidak ada tanda infeksi akut

Terapi Saat Ini

Salbutamol inhaler (bila perlu)

Budesonide inhaler 2x sehari

Permintaan Pasien

Pasien ingin menggunakan terapi herbal untuk membantu mengurangi frekuensi serangan asma dan meningkatkan daya tahan tubuh, namun tetap ingin melanjutkan terapi inhaler.

	Kasus 5: Fitoterapi Imunomodulator pada Pasien dengan ISPA Berulang Identitas Pasien Nama: Ny. L Usia: 40 tahun Berat badan: 58 kg Tinggi badan: 162 cm Pekerjaan: Guru TK Keluhan Utama Sering mengalami batuk pilek berulang ($\pm 5-6$ kali dalam 1 tahun terakhir), terutama saat musim hujan. Disertai mudah lelah. Riwayat Penyakit Tidak memiliki penyakit kronis Tidak merokok Riwayat alergi ringan (rhinitis alergi) Pola tidur kurang teratur Data Klinis Tekanan darah: 115/75 mmHg Suhu: 36,8°C Leukosit dalam batas normal Tidak ada tanda infeksi aktif saat ini Terapi Saat Ini Multivitamin harian Antihistamin bila alergi kambuh Permintaan Pasien Pasien ingin menggunakan herbal untuk meningkatkan daya tahan tubuh agar tidak mudah terkena infeksi saluran pernapasan.
Ketentuan Teknis	- Jenis Proyek : Proyek kelompok (laporan + presentasi). - Panjang Makalah: 8–12 halaman (tidak termasuk cover & daftar pustaka). - Format Penulisan Makalah: - Font: Times New Roman, 12 pt - Spasi: 1,5 - Margin: kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 3 cm, bawah 3 cm - Kutipan & daftar pustaka menggunakan Harvard style, wajib menggunakan Mendeley/Zotero. - Struktur Makalah: - Cover (judul, nama anggota, NIM, mata kuliah, dosen pengampu) - Identifikasi kasus - Ringkasan kondisi pasien - Data subjektif dan objektif - Terapi yang sedang digunakan - Identifikasi masalah farmakoterapi - Masalah utama - Faktor risiko - Potensi komplikasi - Drug Related Problems (DRPs) - Kajian Evidence Herbal Pilih maksimal 2 tanaman herbal yang relevan, uraikan: - Kandungan zat aktif - Mekanisme kerja - Ringkasan hasil penelitian (≤ 10 tahun terakhir)

	- Level of evidence e. Evaluasi keamanan - Potensi interaksi obat–herbal - Efek samping - Kontraindikasi - Pertimbangan pasien (usia, komorbid, dll) f. Rekomendasi terai (Format SOAP) - S (Subjective) Keluhan & harapan pasien - O (Objective) Data klinis & laboratorium - A (Assessment) Masalah terapi & analisis evidence - P (Plan) Herbal yang direkomendasikan, Bentuk sediaan, Dosis (berdasarkan literatur), Edukasi pasien dan Monitoring terapi g. Kesimpulan - Ringkasan rasionalitas rekomendasi h. Daftar pustaka (minimal 6 sumber ilmiah, <10 tahun terakhir) 5. Presentasi: • Durasi 10 menit + 5 menit tanya jawab • Menggunakan media PowerPoint/Canva • Semua anggota kelompok berperan aktif
--	---

A. Penilaian Case Study

Komponen Penilaian	Bobot	Indikator Penilaian
Analisis Kasus	20%	Identifikasi masalah tepat, analisis DRPs lengkap, logis dan sistematis
Kajian Evidence Herbal	25%	Pemilihan jurnal relevan, ringkasan akurat, analisis mekanisme jelas
Critical Thinking	15%	Mampu menghubungkan evidence dengan kondisi klinis pasien
Evaluasi Keamanan	15%	Identifikasi interaksi, efek samping, dan kontraindikasi tepat
Rekomendasi (SOAP)	15%	Rencana terapi rasional, dosis jelas, monitoring terukur
Presentasi & Argumentasi	5%	Penyampaian sistematis, mampu menjawab pertanyaan
Sistematika & Referensi	5%	Format sesuai, sitasi konsisten
Total	100%	

B. Penilaian Presentasi

Komponen Penilaian	Bobot	Indikator Penilaian
Penguasaan Materi	30%	Mampu menjelaskan patofisiologi kasus Menjelaskan mekanisme kerja herbal secara ilmiah Mengaitkan terapi dengan evidence terbaru
Ketepatan Evidence Based	25%	Menggunakan jurnal 10 tahun terakhir Menjelaskan level of evidence Analisis kritis terhadap hasil penelitian
Rasionalitas Terapi	25%	Ketepatan pemilihan herbal Ketepatan dosis & bentuk sediaan Evaluasi keamanan & interaksi
Sistematika & Struktur Presentasi	10%	Alur logis (SOAP/Problem Based) Slide sistematis & informatif
Keterampilan Presentasi	20%	Komunikasi jelas & percaya diri Manajemen waktu Kemampuan menjawab pertanyaan
Total	100%	